

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I. 1989. *Biologi Tanah dalam Praktek*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Bioteknologi. IPB.
- Anas, Iswandi. 1993. *Pupuk Hayati (Biofertilizer)*. Laboratorium Biologi Tanah Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anas, I. 1997. *Bioteknologi Tanah*. Laboratorium Biologi Tanah. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Anas, I., T. Yuliawati, and J. Heinzemann. 1999. *Inokulasi ganda rhizobium dengan fungi mikoriza arbuskular pada tanaman bengkuang*. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 2(2), 18–22.
- Atkinson, D. 2000. *Root characteristics why and what to measure*. In A.L. Smith, A. G. Bengough, C. Engles, M. Van Noor Dwijk, S. Pellerin, S.C. van de Geijn. (eds.) *Root methods A Handbook*. Pp 2–32. Heidelberg, Springer, Verlag.
- Brundrett, M., N. Bougher, B. Dell, T. Grove, and N. Malajczuk. 1996. *Working With Mycorrhizas in Forestry and Agriculture*. Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Canberra.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti, I. Satyawibawa, R. dan Hartono. 2005. *Kelapa Sawit : Budidaya, Pemamfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta. 168 hlm.
- Hanafiah, K.A. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 360 hlm.
- Kaldorf, M. dan J. Ludwig-Muller. 2000. *Am fungi might affect the root morphology of maize by increasing indole-butyric acid biosynthesis*. *Physol Planta*. 109, 58–67 .
- Khan, A.G. 1975. *Growth effect of va-mycorrhiza on crops in the field*. In F.E. Sanders, B. Mosse and P.B. Tinker (eds.). *Endomycorrhizas*. Pp 419–435. Academic Press. London.
- Lynch, J. 1995. *Root architecture and plant productivity*. *Plant Physiol*. 109, 7–3.

- Maas, E.V. dan Nieman, R. H. 1978. *Physiology of plant tolerance to salinity*. In G. A. Jung. (ed.). *Crop Tolernce to Suboptimal Land Conditions*. , Pp 277–299. ASA Spec.
- Madjid, A. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Bahan Ajar online. Jurusan Tanah. Universitas Sriwijaya. [Http://dasar2ilmutanah.blogspot.com](http://dasar2ilmutanah.blogspot.com). Diakses tanggal 14 november 2010. 3 hlm.
- Maharani, A.H. 2011. *Pengaruh pemberian Glomus sp., Gigaspora sp., dan Entrophospora sp. dan dua dosis pupuk npk pada pertumbuhan bibit kelapa sawit. (Elais guinensis jacq.) di pembibitan*. (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung. 65 hlm.
- Mosse, S. 1981. *Vesicular arbuscular mycoriza research for tropical agriculture. Research Bulletin*.
- Pattimahu, D.V. 2004. *Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi*. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains. Sekolah Pasca Sarjana. IPB. Bogor.
- Paul, E.A. dan F. E.Clark. 1989. *Soil Microbiology and Biochemistry*. Academic Press, Inc. Harcourt Brace Jovanovich, Pulb. Toronto.
- Pujianto. 2001. *Pemanfaatan Jasad Mikro, Jamu Mikoriza dan Bakteri dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan Di Indonesia*. Tinjauan Dari Perspektif Falsafah Sains. <http://mbojo.wordpress.com>. diakses pada tanggal 8 September 2011.
- Rahmansyah, M. dan Suciatmih. 1999. *Pemberian inokulum campuran beberapa cendawan mikoriza arbuskula pada kacang tanah dan kedelai*. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*. 4, 10–13 .
- Sanni, S.O. 1976. *Vesicular-arbuscular mycorrhiza in some Nigrerian soils: the effect of Gigaspora gigantea on the growth of rice*. *New Phytol*. 77, 673–674.
- Santoso, E. 2006. *Aplikasi mikoriza untuk meningkatkan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan terdegradasi*. Makalah Utama pada Ekspose Hasil-hasil Penelitian: Konservasi dan Rehabilitasi Sumber daya Hutan. Padang. 10 hlm.
- Schenck, N.C. and Schroder, V.N. 1974. *Temperature response of endogone micorrhiza on soybean roots*. *Mycologia*. 66, 600–605.
- Setiadi, Y. 2001. *Mikrobiologi Tanah Hutan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Simanungkalit, R.D.M.1987. *Pengaruh jamur mikoriza vesikuler arbuskular (mva), sumber p dan sterilisasi tanah terhadap pertumbuhan padi gogo di tanah kahat p*. Makalah pada Seminar Bioteknologi Pertanian, PAU-Bioteknologi Institut Pertanian Bogor, 21 Desember 1987. 16 hlm.
- Trappe, J.M. 1980. *Factors affecting spora germination of the VAM fungus. Mycologia*. 72, 457–463.
- Vademecum. 1993. *Budidaya Kelapa Sawit dan Karet*. PT. Perkebunan X (Persero). Bandar Lampung. 163 hal
- Wachjar, A., Y. Stiadi, dan T. R. Hastuti. 1998. *Pengaruh dosis inokulum cendawan mikoriza arbuskular (Gigaspora rosea) dan pupuk nitrogen terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta. Buletin Agronomi*. 26 (2), 1–7.
- Wachjar, A., Y. Setiadi, and N. Yunike. 2002. *Pengaruh inokulasi dua spesies fungi mikoriza arbuskula dan pemupukan fosfor terhadap pertumbuhan dan serapan fosfor tajuk bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. *Buletin Agronomi*. 30(3), 69–74.
- Widiastuti, H.and K. Kramadibrata. 1993. *Identifikasi jamur mikoriza bervisikula arbuskula di beberapa kebun kelapa sawit di Jawa Barat. Menara Perkebunan*. 61(1), 13–19.
- Widiastuti, H., T.W. Darmono and D.H. Goenadi. 1998. *Respons bibit kelapa sawit terhadap inokulasi beberapa FMA pada beberapa tingkat pemupukan. Menara Perkebunan*. 66(2), 36–46.
- Widiastuti, H., E. Guhardja, N. Sukarno, L. K. Darusman, D. H. Goenadi, and S. Smith. 2002. *Optimasi simbiosis cendawan mikoriza arbuskula Acaulospora tuberculata dan Gigaspora margarita pada bibit kelapa sawit di tanah masam. Menara Perkebunan*. 70(2), 50–57.
- Widiastuti. H., N. Sukarno, L.K. Darusman, D.H. Goenadi, S. Smith, dan E. Guhardja.2005. *Penggunaan spora cendawan mikoriza arbuskula sebagai inokulum untuk meningkatkan pertumbuhan dan serapan hara bibit kelapa sawit. Menara Perkebunan*, 73 (1), 26–34.